


HIDUP SUKSES MENURUT AL-QURAN

- 
- Dalam al-Quran, istilah sukses terdapat dalam dua kata yang sepadan yaitu *al-Falah* dan *al-Fauz*.

AL-FALAH

- Kata *al-falah*, dalam kamus Mahmud Yunus - أفلح - استفلح yang berarti: menang, berjaya, sukses.
- Sementara dalam kamus al-Munawwir, kata *al-falah* berarti: kemenangan atau sukses.
- Kata *al-falah* dalam Al-Quran merupakan akar kata dari kata أفلح يفلح إفلاحا, مفلح adalah isim fa'il yang berarti 'orang yang sukses'. Dalam berbagai bentuknya, kata ini disebut sebanyak 40 kali dalam al-Quran.

- Menurut Quraish Shihab, *Al-Falah* adalah memperoleh apa yang diinginkan atau dengan kata lain kebahagiaan. Seseorang bisa merasakan bahagia jika mendapatkan apa yang diinginkan.
- Menurut Musthafa al-Maraghi, *al-falah* adalah tercapainya tujuan yang dicita-citakan, berkat ilham yang diberikan oleh Allah kepada orang-orang yang bertakwa untuk menuju jalan keberhasilan.
- Menurut al-Ashfahani, *al-falah* adalah memperoleh apa yang dikehendaki.

- Dari berbagai definisi di atas, ***al-Falah*** adalah kesuksesan atau keberuntungan yang didapatkan manusia baik di dunia maupun di akhirat atas apa yang dia usahakan selama di dunia.
- Berikut ini ayat-ayat yang berbicara tentang orang yang tidak akan mendapat *al-falah* baik di dunia maupun di akhirat.

Zhalim

إِنَّهُمْ إِنْ يَظْهَرُوا عَلَيْكُمْ يَرْجُمُوكُمْ أَوْ يُعِيدُوكُمْ فِي مِلَّتِهِمْ وَلَنْ تُفْلِحُوا إِذَا أَبَدًا ﴿٢٠﴾

Sesungguhnya jika mereka dapat mengetahui tempatmu, niscaya mereka akan melempar kamu dengan batu, atau memaksamu kembali kepada agama mereka, dan jika demikian niscaya kamu tidak akan beruntung selama lamanya". (QS al-Kahf: 20)

وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ افْتَرَىٰ عَلَى اللَّهِ كَذِبًا أَوْ كَذَّبَ بِآيَاتِهِ ۚ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ

“dan siapakah yang lebih aniaya daripada orang yang membuat-buat suatu kedustaan terhadap Allah, atau mendustakan ayat-ayat-Nya? Sesungguhnya orang-orang yang aniaya itu tidak mendapat keberuntungan”. (QS al-An’am: 21)

Sihir

قَالَ مُوسَىٰ أَتَقُولُونَ لِلْحَقِّ لَمَّا جَاءَكُمْ ^صأَسِحْرٌ هَذَا وَلَا يُفْلِحُ السَّاحِرُونَ ﴿٧٧﴾

77. Musa berkata: "Apakah kamu mengatakan terhadap kebenaran waktu ia datang kepadamu, sihirkah ini?" Padahal Ahli-ahli sihir itu tidaklah mendapat kemenangan". (QS Yunus: 77)

وَأَلْقِ مَا فِي يَمِينِكَ تَلْقَفَ مَا صَنَعُوا ^صإِنَّمَا صَنَعُوا كَيْدُ سِحْرٍ ^صوَلَا يُفْلِحُ السَّاحِرُ

حَيْثُ أَتَىٰ ﴿٦٩﴾

69. dan lemparkanlah apa yang ada ditangan kananmu, niscaya ia akan menelan apa yang mereka perbuat. "Sesungguhnya apa yang mereka perbuat itu adalah tipu daya tukang sihir (belaka). dan tidak akan menang tukang sihir itu, dari mana saja ia datang". (QS Thaha: 69)

Kafir

وَأَصْبَحَ الَّذِينَ تَمَنَّوْا مَكَانَهُ بِالْأَمْسِ يَقُولُونَ وَيَكَافِّرُ اللَّهُ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَيَقْدِرُ لَوْلَا أَنْ مَنَّ اللَّهُ عَلَيْنَا لَخَسَفَ بِنَا^ط وَيَكَانَهُ لَا يُفْلِحُ الْكَافِرُونَ ﴿٨٢﴾

82. dan jadilah orang-orang yang kemarin mencita-citakan kedudukan Karun itu, berkata: "Aduhai, benarlah Allah melapangkan rezki bagi siapa yang Dia kehendaki dari hamba-hambanya dan menyempitkannya; kalau Allah tidak melimpahkan karunia-Nya atas kita benar-benar Dia telah membenamkan kita (pula). Aduhai benarlah, tidak beruntung orang-orang yang mengingkari (nikmat Allah)". (QS al-Qashash: 82)

وَمَنْ يَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ لَا بُرْهَانَ لَهُ بِهِ فَإِنَّمَا حِسَابُهُ عِنْدَ رَبِّهِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الْكَافِرُونَ ﴿١١٧﴾

117. dan Barangsiapa menyembah Tuhan yang lain di samping Allah, Padahal tidak ada suatu dalilpun baginya tentang itu, Maka Sesungguhnya perhitungannya di sisi Tuhannya. Sesungguhnya orang-orang yang kafir itu tiada beruntung. (QS al-Mu'minun: 117)

AL-FAUZ

- Dalam kamus al-Munawwir, kata *Al-Fauz* berasal dari kata فاز يفوز فوزا yang berarti: memperoleh kemenangan, kesuksesan, selamat.
- *Al-Fauz* adalah keberhasilan memperoleh kebaikan dan terlepas dari keburukan.
- Menurut Syaikh al-Maraghi, *al-Fauz* adalah mencapai tujuan yang paling luhur dan cita-cita yang sudah tidak ada lagi cita-cita sesudahnya, baik bersifat *jasmaniyah* maupun *ruhaniyah*.

- Kata *al-Fauz* dan darivasinya disebutkan sebanyak 29 kali dalam al-Quran, dengan berbagai bentuk.
- Dalam al-Quran, kata *al-fauz* dalam berbagai bentuknya digunakan dalam al-Quran dengan beberapa makna, misalnya: *pengampunan dosa, terhindar dari dosa dan memperoleh surga*. Sebagaimana firman Allah dalam beberapa ayat berikut:

Masuk Surga, Selamat dari Neraka;

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ ^{قُلْ} وَإِنَّمَا تُؤَفَّقُونَ أَجُورَكُمْ يَوْمَ الْقِيَمَةِ ^{صَلِّ} فَمَنْ زُحِرَ عَنِ النَّارِ
وَأُدْخِلَ الْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ ^{قُلْ} وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَعُ الْغُرُورِ ﴿١٨٥﴾

“tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. dan Sesungguhnya pada hari kiamat sajalah disempurnakan pahalamu. **Barangsiapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam syurga, Maka sungguh ia telah beruntung.** kehidupan dunia itu tidak lain hanyalah kesenangan yang memperdayakan. (QS Ali Imran: 185)

KIAT-KIAT SUKSES

1. MENDIRIKAN SHALAT

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ارْكَعُوا وَاسْجُدُوا وَاعْبُدُوا رَبَّكُمْ وَافْعَلُوا الْخَيْرَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٧٧﴾

Hai orang-orang yang beriman, ruku'lah kamu, sujudlah kamu, sembahlah Tuhanmu dan perbuatlah kebajikan, supaya kamu mendapat kemenangan. (QS. Al-Hajj: 77)

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ ﴿١﴾ الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ ﴿٢﴾

“Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman; (yaitu) orang-orang yang khusyu' dalam sembahyangnya. (QS al-Mu'minun: 1-2)

2. SABAR

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٢٠٠﴾

Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung.
(QS Ali Imran: 200)

3. KETEGUHAN HATI

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا لَقِيتُمْ فِئَةً فَاثْبُتُوا وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٤٥﴾

Hai orang-orang yang beriman. apabila kamu memerangi pasukan (musuh), Maka berteguh hatilah kamu dan sebutlah (nama) Allah sebanyak-banyaknya[620] agar kamu beruntung. (QS Al-Anfal: 45)

4. MENAFKAHKAN SEBAHAGIAN REZEKI

فَآتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ لِلَّذِينَ يُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ وَأُولَٰئِكَ

هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿٣٨﴾

Maka berikanlah kepada Kerabat yang terdekat akan haknya, demikian (pula) kepada fakir miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan[1171]. Itulah yang lebih baik bagi orang-orang yang mencari keridhaan Allah; dan mereka Itulah orang-orang beruntung. (QS ar-Rum: 38)

5. BEKERJA

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung. (QS Al-Jumu'ah: 10)

6. MENGINGAT NIKMAT ALLAH

أَوْعَجِبْتُمْ أَنْ جَاءَكُمْ ذِكْرٌ مِنْ رَبِّكُمْ عَلَى رَجُلٍ مِنْكُمْ لِيُنذِرَكُمْ^ج وَأَذْكُرُوا^ج إِذْ جَعَلَكُمْ
خُلَفَاءَ مِنْ بَعْدِ قَوْمِ نُوحٍ وَزَادَكُمْ فِي الْخَلْقِ بَصْطَةً^ط فَأَذْكُرُوا^ط الْآلَاءَ^ط اللَّهُ لَعَلَّكُمْ تَفْلَحُونَ ﴿٦٩﴾

Apakah kamu (tidak percaya) dan heran bahwa datang kepadamu peringatan dari Tuhanmu yang dibawa oleh seorang laki-laki di antaramu untuk memberi peringatan kepadamu? dan ingatlah oleh kamu sekalian di waktu Allah menjadikan kamu sebagai pengganti-pengganti (yang berkuasa) sesudah lenyapnya kaum Nuh, dan Tuhan telah melebihkan kekuatan tubuh dan perawakanmu (daripada kaum Nuh itu). **Maka ingatlah nikmat-nikmat Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.** (QS al-A'raf: 69)

7. BERJIHAD DI JALAN ALLAH

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan. (QS al-Maidah: 35)

8. MENSUCIKAN JIWA

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّى

Sesungguhnya beruntunglah orang yang membersihkan diri (dengan beriman) (QS al-A'la: 14)

9. AMAR MA'RUF NAHI MUNKAR

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ

الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar[217]; merekalah orang-orang yang beruntung. (QS Ali Imran: 104)

SUKSES

MENDIRIKAN SHALAT

SABAR

KETEGUHAN HATI

MENAFKAHKAN SEBAHAGIAN REZEKI

BEKERJA

MENGINGAT NIKMAT ALLAH

JIHAD

MENSUCIKAN JIWA

AMAR MA'RUF, NAHI MUNKAR